

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian data-data yang telah dibahas dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya ternyata banyak hal yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pendinginan pada mesin pendingin di atas kapal. Namun sebagai masinis atau perwira yang baik hendaknya kita bisa mencermati dan mengamati setiap kondisi kerja dari mesin pendingin.

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahan makanan adalah kebutuhan yang paling esensial bagi setiap manusia sehingga kualitasnya dan kesegaran dari bahan makanan tersebut harus selalu dijaga. Oleh karena itu kelancaran dari operasional kapal turut ditentukan oleh perawatan terhadap komponen-komponen mesin pendukungnya. Setelah melakukan penelitian dan pengamatan serta mencari, menyajikan dan menganalisa data-data yang ditemukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain:

1. Bahwa kondensor dalam keadaan kotor akan mengganggu proses kondensasi gas freon menjadi cair. Freon yang dikondensasikan tidak dapat mencukupi kebutuhan pendinginan pada ruang pendingin, sehingga suhu ruang pendingin tidak dapat tercapai.
2. Suatu kebocoran pada daerah tekanan rendah akan menyebabkan udara masuk kedalam sistem freon. maka udara akan menghambat proses kondensasi (pencairan gas freon) karena udara tidak dapat dikondensasikan, udara akan menghalangi penyerapan panas dari gas freon

ke media pendingin air laut sehingga mengakibatkan suhu freon masih tinggi dan jumlah freon yang dicairkan tidak maksimal.

3. Faktor manusia yang tidak menjalankan perawatan dengan prosedur yang baik dan benar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah diuraikan dan diberikan solusi untuk pemecahannya, agar mesin pendingin dapat bekerja dengan baik. Untuk itu, berikut ini penulis paparkan saran-saran agar dalam pengoperasian dan perawatan mesin pendingin berjalan dengan baik diantaranya:

1. Agar proses kondensasi freon sempurna dan dapat mencukupi kebutuhan pendinginan, sebaiknya melakukan perawatan kondensor. Untuk kondisi normal 1 bulan sekali dan apabila dalam kondisi darurat dapat dilakukan pembersihan dan pengecekan secepatnya.
2. Lakukan pemantauan terhadap jumlah freon melalui gelas duga dan setiap seminggu sekali lakukan pengecekan terhadap kebocoran gas freon untuk mengantisipasi lebih awal jika terjadi kebocoran.
3. Setiap pekerjaan yang berhubungan dengan perawatan maupun perbaikan mesin sebaiknya kita tetap mengacu pada prosedur kerja sebagaimana ditunjukkan dalam *instruction manual book* disamping itu kita juga harus mempunyai pengetahuan dan selalu menambah pengetahuan serta pengalaman. Jika mesin pendingin bekerja dengan baik maka peranannya sebagai alat untuk mengawetkan bahan makanan di atas kapal akan lebih maksimal.

